

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap individu memiliki tujuan dalam hidupnya, begitu pun halnya dengan mahasiswa. Tetapi masih banyak mahasiswa yang tidak yakin apa yang akan dilakukannya setelah lulus nanti, walaupun pada awalnya mereka memilih program studi/jurusan (peminatan) tertentu karena kemauannya sendiri. Sebagian mahasiswa memilih suatu profesi tetapi tidak memahami/menguasai informasi yang berkaitan dengan profesi yang mereka pilih tersebut.

Informasi atau pengetahuan yang didapat pada saat kuliah tentang profesi yang berhubungan dengan jurusan/peminatan yang mereka pilih tidak selalu dipahami dan dimengerti dengan baik oleh mahasiswa yang bersangkutan. Seperti kata pepatah, *“Siapa yang menguasai informasi, maka ia akan menguasai dunia”*. Seseorang yang memiliki keingintahuan yang mendalam dan usaha untuk mengenal dengan baik tentang informasi profesi yang ia pilih, sudah pasti akan memenangkan persaingan dalam karir atau pekerjaannya.

Berdasarkan fenomena yang penulis amati di kehidupan sehari-hari, yaitu masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum paham mengenai pekerjaan/jenjang karir di bidang Humas (Hubungan Masyarakat) atau *Public*

*Relations* (PR) yang sesungguhnya, apa saja organisasi Kehumasan yang ada di Indonesia dan juga mereka masih banyak yang tidak memiliki sensitivitas (kepekaan) pada informasi profesi kehumasan. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa akan mendapatkan kesulitan sewaktu memasuki dunia kerja, terutama yang memilih berkarir di bidang Humas. Terlebih lagi persaingan di dunia kerja semakin besar, bahkan masih banyak ditemukan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang kehumasan atau kuliah di program studi (jurusan) kehumasan, tetapi menduduki jabatan sebagai *Public Relations Officer* (PRO) atau staf Humas di Departemen Humas dalam sebuah perusahaan/insitusi.

Sensitivitas dari masing-masing mahasiswa atas penerimaan informasi/pengetahuan tidaklah sama, ada yang paham tentang jenjang karir dalam bidang kehumasan dan profesi kehumasan, tetapi ada pula yang tidak mengerti tentang hal tersebut, bahkan hingga mereka lulus kuliah dan mulai mencari pekerjaan. Dalam profesi kehumasan banyak hal yang sudah selayaknya diketahui oleh seorang Humas (praktisi PR), seperti; sejarah Humas (PR), fungsi Humas, tugas Humas, peran Humas, ruang lingkup Humas, organisasi profesi Kehumasan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan profesi Humas.

Humas (PR) adalah sebuah profesi tetapi tidak dianggap ada oleh suatu organisasi/perusahaan. Namun sebaliknya perusahaan maju menganggap profesi Humas itu adalah sebagai perencana, pelaksana dan juga pengevaluasi setiap program dan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi/perusahaan. Howard Stephenson (1971), mengatakan bahwa profesi humas/kehumasan adalah “*The practice of skilled art or service based on training, a body of knowledge, adherence*

*to agree on standart of ethics.*” Artinya, kegiatan humas atau public relations merupakan profesi secara praktis memiliki seni keterampilan atau pelayanan tertentu yang berlandaskan latihan, kemampuan dan pengetahuan serta diakui sesuai dengan standar etika-nya.

Di Jakarta terdapat beberapa Universitas (perguruan tinggi) swasta yang memiliki program studi/peminatan Humas. Di wilayah Jakarta Barat ada lebih dari 3 (tiga) perguruan tinggi yang memiliki program studi/peminatan Humas, tetapi penulis hanya memilih 3 (tiga) perguruan tinggi yang pemilihan tersebut didasari oleh beberapa hal yaitu; untuk memperkecil subjek penelitian dan menyederhanakan populasi penelitian agar waktu penelitian cukup dan tidak terlalu lama, alasan berikutnya adalah Universitas Esa Unggul (UEU), dimana penulis berkuliah, berada di kawasan Jakarta Barat, karenanya penulis memilih 2 (dua) perguruan tinggi yang memiliki segmentasi relatif sama dengan UEU untuk diteliti, yaitu Universitas Bina Nusantara (BINUS) dan Universitas Mercu Buana (UMB) yang lokasinya juga di Jakarta Barat dan juga dilihat dari biaya kuliah yang tidak terlalu jauh perbedaannya, biaya kuliah di UEU berada di antara biaya kuliah di BINUS dan di UMB, maksudnya biaya kuliah di BINUS lebih tinggi dari UEU sedangkan biaya kuliah di UMB masih sedikit dibawah biaya kuliah di UEU (berdasarkan biaya kuliah tahun 2015).

Penulis menentukan responden untuk penelitian yaitu mahasiswa humas yang telah memasuki semester 7 (tujuh) yang disebut juga mahasiswa tingkat akhir atau sedang menempuh tugas akhir (skripsi), karena penulis menimbang mahasiswa tingkat akhir tersebut sudah lebih paham tentang kehumasan, profesi

humas, informasi atau isu humas dan berita terbaru yang menyangkut bidang kehumasan. Karenanya penulis menentukan mahasiswa program studi/peminatan Humas yang mulai kuliah tahun 2012 (angkatan 2012) dari ke tiga perguruan tinggi swasta tersebut sebagai responden dalam penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin mengetahui sensitivitas (kepekaan) mahasiswa Humas di 3 (tiga) perguruan tinggi swasta tersebut pada informasi profesi kehumasan. Penelitian ini difokuskan pada analisis sensitivitas mahasiswa yang memilih program studi/peminatan Humas pada informasi profesi kehumasan yang mereka peroleh selama kuliah. Dan penelitian ini diuraikan secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang data-datanya dikumpulkan/didapatkan dari hasil survei serta dipandang atau ditilik dari perspektif kajian Ilmu Komunikasi khususnya Hubungan Masyarakat atau *Public Relations*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam suatu organisasi, Humas adalah profesi yang memegang kendali dalam suatu organisasi agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan bersama. Humas dianggap menjadikan organisasi menjadi lebih baik karena dalam kegiatannya, Humas memiliki tujuan yaitu membangun citra organisasi agar penilaian publik (internal maupun eksternal) terhadap organisasi tersebut adalah positif. Profesi berasal dari kata *professues* (latin) yang berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji seseorang, yang juga bermakna memiliki ikatan dengan sumpah jabatan yaitu apabila terdapat pelanggaran dari profesi yang diembannya, maka dianggap telah menodai

kesucian profesi tersebut. Sementara, masyarakat kita mengartikan profesi sebagai suatu keterampilan atau keahlian khusus yang dimiliki seseorang sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan utama yang diperolehnya lewat jalur pendidikan atau pengalamandan dilaksanakan secara terus menerus, serius (profesional) serta merupakan sumber utama dalam menafkahi hidupnya.

Dari gejala-gejala yang telah dijabarkan sebelumnya, timbul beberapa pertanyaan:

1. Sejauhmana sensitivitas mahasiswa Humas pada informasi profesi kehumasan?
2. Karakteristik apa yang mempengaruhi sensitivitas mahasiswa humas pada informasi profesi kehumasan?
3. Bagaimana perbandingan sensitivitas mahasiswa humas yang ada di beberapa perguruan tinggi swasta Jakarta Barat?

Dari persoalan-persoalan yang ada tersebut, maka dirumuskan masalah utama/masalah pokok yaitu;**Bagaimana Sensitivitas Mahasiswa Humas Di Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Jakarta Barat Pada Informasi Profesi Kehumasan?**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan judul penelitian:  
*Sensitivitas Mahasiswa Humas Di Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Jakarta Barat Pada Informasi Profesi Kehumasan.*

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat, bukan hanya manfaat teoritis saja, tetapi terdapat pula manfaat praktis seperti yang dijelaskan dibawah ini:

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sejauhmana sensitivitas mahasiswa Humas pada informasi profesi kehumasan.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik apa saja yang mempengaruhi sensitivitas mahasiswa Humas pada informasi profesi kehumasan.
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan sensitivitas mahasiswa Humas yang ada di beberapa perguruan tinggi swasta Jakarta Barat.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis:

1. Dapat memberikan pengetahuan atau informasi pada mahasiswa tentang profesi kehumasan.
2. Memberikan informasi atau masukan kepada pengelola program studi kehumasan untuk menyediakan akses informasi profesi dalam bidang Humas bagi mahasiswanya.

Manfaat Praktis:

1. Memberikan informasi kepada para profesional dalam bidang Humas untuk lebih memahami informasi profesi kehumasan.
2. Dapat menjadi masukan bagi industri/pengguna tenaga kerja agar memberikan pelatihan bagi karyawan yang belum memenuhi standar kompetensi profesinya (khususnya dalam bidang kehumasan).

## 1.4 Sistematika Penulisan Penelitian

Berikut penjabaran lengkap tentang sistematika penulisan penelitian yang diuraikan secara kuantitatif, yaitu:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- 1.4 Sistematika Penulisan Penelitian

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Hubungan Masyarakat
  - 2.1.1 Sejarah Dan Perkembangan Humas (*Public Relations*)
  - 2.1.2 Fungsi Dan Tugas Humas (*Public Relations*)
  - 2.1.3 Peran Dan Ruang Lingkup Humas (*Public Relations*)
- 2.2 Profesi
  - 2.2.1 Profesi Humas (*Public Relations*)
- 2.3 Pengertian Sensitivitas
  - 2.3.1 Kebutuhan
  - 2.3.2 Informasi
  - 2.3.3 Pencarian Informasi
- 2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sensitivitas
  - 2.4.1 Karakteristik
  - 2.4.2 Lingkungan
- 2.5 Kerangka Pemikiran

## 2.6 Operasional Variabel

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Metode Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

#### 3.2 Populasi

#### 3.3 Sampel

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5 Validitas Dan Reliabilitas

##### 3.5.1 Uji Validitas

##### 3.5.2 Uji Reliabilitas

#### 3.6 Teknik Analisis Data

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Subjek Penelitian

##### 4.1.1 Profesi Humas

##### 4.1.2 Mahasiswa Humas

##### 4.1.3 Sensitivitas Pada Informasi Profesi Kehumasan

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Karakteristik Responden

##### 4.2.2 Sensitivitas

##### 4.2.2.1 Korelasi Tingkat Sensitivitas Dengan Karakteristik

Responden

##### 4.2.2.2 Perbandingan Sensitivitas Mahasiswa Humas Di 3 (Tiga)

Perguruan Tinggi Swasta Jakarta Barat



#### 4.3 Pembahasan

### **BAB V : PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

#### 5.2 Saran